

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat Pengaruh *Corporate Governance & Intellectual Capital* Terhadap *Financial Distress* Dengan Menggunakan *Firm Value* Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2014-2021. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan didapat 4 perusahaan telekomunikasi dengan periode pengamatan 8 tahun yaitu dari tahun 2014-2021 sehingga total sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 32 laporan tahunan (*annual report*) perusahaan Telekomunikasi. Berikut adalah hasil kesimpulan:

1. *Corporate Governance* tidak berpengaruh Terhadap *Financial Distress* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2021
2. *Intellectual Capital* tidak berpengaruh Terhadap *Financial Distress* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2021.
3. Ada pengaruh moderasi *Firm Value* atas *Corporate Governance* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2021
4. Ada pengaruh moderasi *Firm Value* atas *Intellectual Capital* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2021

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang bergerak dalam bidang usaha yang lebih luas dan tidak terbatas pada sektor telekomunikasi saja sesuai dengan

kondisi yang dihadapi pada saat itu dan yang ingin melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini disarankan untuk menambah atau mengganti variabel lain.

5.3 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan untuk mengelola *Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* yang dimiliki dengan baik dan memanfaatkannya. Hal ini disebabkan apabila perusahaan mampu mengelola *Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* yang ada, maka kinerja perusahaan semakin baik sehingga resiko perusahaan terkena *financial distress* menurun. Karena pada saat perusahaan mengalami *financial distress*, perusahaan akan mengirimkan sinyal negatif pada pasar sehingga investor tidak tertarik untuk berinvestasi yang mengakibatkan terjadinya penurunan harga saham serta nilai perusahaan akan menurun.

5.4 Keterbatasan

- 1 Dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan telekomunikasi yang di BEI pada periode 2014-2021.
- 2 Penelitian ini belum mengkaji variabel lain yang mempengaruhi *Financial Distress* pada perusahaan telekomunikasi yang di BEI.